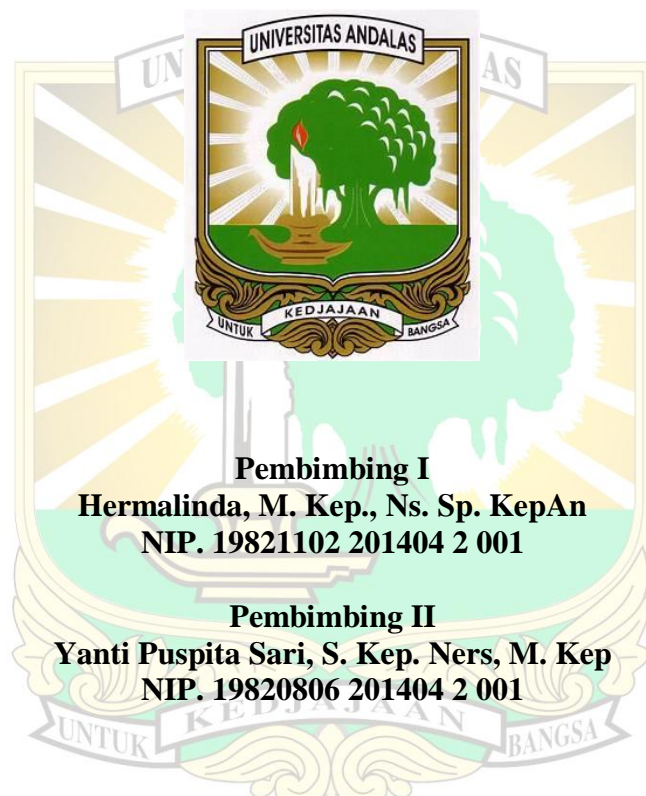


**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN PERAN KELOMPOK TEMAN SEBAYA**  
**DENGAN PERILAKU *BULLYING* DI SDN 02 CUPAK**  
**TANGAH DI KECAMATAN PAUH**  
**KOTA PADANG**

**Penelitian Keperawatan Anak**



**Pembimbing I**  
**Hermalinda, M. Kep., Ns. Sp. KepAn**  
**NIP. 19821102 201404 2 001**

**Pembimbing II**  
**Yanti Puspita Sari, S. Kep. Ners, M. Kep**  
**NIP. 19820806 201404 2 001**

**YUNITA**

**1811316026**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**TAHUN 2020**

**Program Studi S1 Keperawatan  
Fakultas Keperawatan  
Universitas Andalas  
Januari 2020**

**Nama : Yunita  
No BP : 1811316026**

**Hubungan Peran Kelompok Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying*  
di SDN 02 Cupak Tengah di Kecamatan Pauh Kota Padang Tahun 2019**

**ABSTRAK**

*Bullying* adalah suatu keinginan untuk menyakiti orang lain dengan sengaja agar orang lain menderita, yang dilakukan secara fisik, verbal dan sosial. Peran kelompok teman sebaya baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan sekitar tempat tinggal dapat mempengaruhi anak memiliki perilaku *bullying*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Jenis penelitian adalah *descriptive analytic* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yang dilaksanakan di SDN 02 Cupak Tengah Kecamatan Pauh Kota Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 172 orang. Instrument penelitian ini adalah instrument perilaku *bullying* yang terdiri dari 9 pernyataan, uji validitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,970, dan instrument peran kelompok teman sebaya yang terdiri dari 16 pernyataan, uji validitas dengan nilai *cronbach's alpha* 0,878. Analisa data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian Univariat pada peran kelompok teman sebaya, didapatkan sebanyak 98 orang (57,0%) memiliki peran kelompok teman sebaya rendah, dan 74 orang (43,0%) memiliki peran kelompok teman sebaya tinggi. Pada perilaku *bullying* didapatkan sebanyak 93 orang (54,1%) sebagai pelaku *bullying* rendah, dan 79 orang (45,9%) sebagai pelaku *bullying* tinggi. Hasil Bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara peran kelompok teman sebaya dengan perilaku *bullying* sebagai pelaku dengan *p value* = 1,00 ( $p > 0,05$ ). Hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah agar selalu melakukan pengawasan terhadap kegiatan dalam kelompok siswa dan mengarahkan kelompok yang terbentuk antar siswa kepada kelompok belajar.

Kata kunci : Perilaku *bullying*, kelompok teman sebaya, sekolah dasar